

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 7, No. 1, Juli 2019

Terakreditasi SINTA 5

JURNAL **DESTINASI PARIWISATA**



P.S Sarjana Destinasi Pariwisata
Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

JURNAL

DESTINASI PARIWISATA

DIPUBLIKASIKAN OLEH
PS. SARJANA DESTINASI PARIWISATA (DPW)
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juli dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Editor in Chief:

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.

Editor:

I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.
Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.
I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

Editorial Board:

Drs. I Putu Anom, M.Par
Dra. L.P. Kerti Pujani, M.Si
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.
Nararya Narottama, S.E., M.Par

Proof Reader:

I Made Adikampana, S.T, M.T
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

Sekretariat:

A.A. Putu Suwandewi, SST.Par

ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata UNUD
Jl. DR. R. Goris No. 7 Denpasar Bali, Telp/fax: (0361)223798, email: jurdespar@unud.ac.id

PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Implementasi pembangunan pariwisata mulai dari kebijakan, regulasi, perencanaan, dan pengembangan diupayakan untuk memperkecil resiko atau implikasi negatif. Diupayakan secara maksimal berbagai implikasi positif mampu diwujudkan, seperti implikasi ekonomi, implikasi budaya dan implikasi lainnya. Pariwisata memiliki implikasi positif dan negatif yang harus dipahami oleh pemerintah, praktisi pariwisata dan masyarakat, sebagai hal penting yang tidak dapat dianggap “remeh”.

Mengesampingkan implikasi pembangunan pariwisata berarti akan semakin mendekatkan suatu daya tarik wisata ke “ambang jurang kehancuran”. Jika kehancuran fisik dapat lebih cepat diantisipasi, justru degradasi budaya yang terkait dengan masyarakat lokal sulit terdeteksi dan beresiko akan merusak nilai, tatanan, tradisi, cara berpikir lokal yang justru sebenarnya hal tersebut adalah cikal bakal dan modal budaya pembangunan pariwisata di Bali.

Pada Jurnal Destinasi Pariwisata Volume 7, nomor 1 tahun 2019 ini, mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang mencakup implementasi dan implikasi pembangunan pariwisata. Termasuk peran tokoh masyarakat, partisipasi masyarakat, pengembangan potensi, strategi pengembangan, ritual dan pariwisata, pemasaran dan *public relation*, serta motivasi wisatawan dalam ranah pariwisata kontemporer.

Diharapkan publikasi-publikasi ilmiah tersebut dapat memperluas cakrawala kepariwisataan yang dinamis dan semakin menarik perhatian segenap komponen. Di sisi lain, kami sebagai pengelola Jurnal Destinasi Pariwisata harus terus memacu diri dalam memberikan pelayanan melalui publikasi ilmiah. Saat ini jurnal Destinasi Pariwisata telah meraih predikat SINTA 5, yang artinya masih banyak hal yang harus diperhatikan, dan diperbuat untuk semakin meningkatkan kualitas sebagai jurnal ilmiah publikasi hasil-hasil penelitian pariwisata.

Denpasar, Juli 2019
REDAKSI

PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
 - b. Karangan dalam buku : nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor : judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia : University of Pennsylvania Press.
 - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
 - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 7, no 1, Juli 2019

- Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Sosial Ekonomi Pelaku Pariwisata di Kelurahan Ubud, Kabupaten Gianyar - Bali** _____ (1-10)
I Kadek Diana Putra dan Luh Putu Kerti Pujani
- Peran *Elit Desa* Dalam Pengembangan *Wellness Tourism* Di Desa Adat Bindu, Desa Mekar Bhuana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung** _____ (11-17)
Ni Wayan Gita Sadhana Savitri dan I Nyoman Sukma Arida
- Peranan Masyarakat Lokal Desa Kukuh dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alas Kedaton, Kabupaten Tabanan** _____ (18-22)
Anak Agung Bagus Yoga Pratama dan Gde Indra Bhaskara
- Pengembangan Potensi Wisata di desa Wisata Yehembang Kanging Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana** _____ (23-29)
I Gusti Made Dwi Candra Anggara dan Ida Ayu Suryasih
- Perencanaan Fasilitas Pariwisata di Desa Wisata Kerta Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar** _____ (30-35)
I Putu Arnawa Suputra dan I Made Adikampana
- Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi** _____ (36-43)
Ophelia Firsty dan Ida Ayu Suryasih
- Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Pura Besakih** _____ (44-53)
Ni Kadek Pande Aristiani dan Luh Putu Kerti Pujani
- Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Di Kabupaten Badung** _____ (54-60)
Ni Made Devy Karnayanti dan I Gusti Agung Oka Mahagangga
- Analisis Ritual Perang Pandan Berbasis Perspektif Diakronis di Desa Wisata Tenganan Pegringsingan** _____ (61-65)
I Komang Agus Moni Artadi dan Saptono Nugroho
- Strategi Pengembangan Desa Wisata Timpag Berbasis Masyarakat di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Bali** _____ (66-72)
Gusti Ayu Putu Marwangi dan I Putu Anom

- Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Usaha Pariwisata Di Daya Tarik Wisata Bahari Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem** _____ (73-76)
Ida Ayu Karina Putri dan I Made Adikampana
- Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Mas, Ubud** _____ (77-81)
Haniva Rohmatul Jannah dan Ida Ayu Suryasih
- Strategi *Public Relations* Bali Hai Cruise Sebagai Penyedia Atraksi Wisata Bahari Di Desa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung** _____ (82-90)
Made Sera Septiani dan I Gusti Agung Oka Mahagangga
- Pemanfaatan Krisna *Funtastic Land* Sebagai Sarana *Leisure And Recreation* Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng** _____ (91-96)
Nyoman Ega Ismana dan Gede Indra Bhaskara
- Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Atraksi Wisata Air Di Daya Tarik Wisata Pantai Melasti, Desa Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali** _____ (97-104)
Melinda Novenia dan Luh Putu Kerti Pujani
- Strategi Pengelolaan Kampung Betawi Setu Babakan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Jakarta Selatan** _____ (105-110)
Nurul Hayati dan Ida Ayu Suryasih
- Perancangan *Destination Branding* Desa Wisata Kerta di Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar** _____ (111-117)
Eka Sita Michandani dan I Nyoman Sukma Arida
- Eksplorasi Sempadan Jurang Sebagai Usaha Pariwisata Di Desa Pecatu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung** _____ (118-125)
I Wayan Merta Yasa dan I Nyoman Sunarta
- Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Pantai Atuh Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung** _____ (126-130)
I Putu Ngurah Wibawa dan I Nyoman Sunarta
- Pengaruh Erupsi Gunung Agung Terhadap Produksi Kerajinan Patung Di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar** _____ (131-139)
Ni Wayan Ririn Putri Darmayanti dan Luh Putu Kerti Pujani
- Motivasi Wisatawan Wanita dan Persepsi Masyarakat Lokal terhadap Klub *Gay* di Seminyak, Bali: Studi kasus Balijoe dan Mixwell Bar** _____ (140-146)
Dio Pratama dan Saptono Nugroho

- Peran Komunitas Red Batik Dalam Mendukung Kota Solo Sebagai Kota Kreatif** _____ (147-154)
Muhammad Nur Indra Wicaksono dan I Made Adikampana
- Strategi Pengemasan Wisata Heritage di Desa Wisata Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali** _____ (155-162)
Dinov Sambadi Adistria Laksana dan I Nyoman Sukma Arida
- Studi Daya Dukung Fisik Wisata Bahari Usat Liberty Wreck Di Desa Tulamben Bali** _____ (163-167)
Mohamad Febrian Gamma Rizaldy dan Ida Bagus Suryawan
- Standar Operasional Prosedur Kantor Imigrasi Dalam Penanganan Wisatawan Asing Yang Menyalahgunakan Izin Tinggal Kunjungan Di Bali** _____ (168-173)
Muhammad Itsar Susilo dan Gde Indra Bhaskara
- Pengaruh Film “Ada Apa Dengan Cinta 2” Terhadap Perkembangan Pariwisata Di Kabupaten Magelang: Studi Kasus Rumah Do’a Bukit Rhema** _____ (174-179)
Rizqi Maulana Herlambana dan I Made Adikampana
- Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Provinsi Banten** _____ (180-187)
Bangga Prameswara dan Ida Bagus Suryawan
- Strategi Pengembangan Pantai Melasti sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung** _____ (188-195)
I Putu Widhi Eka Julyantara dan I Nyoman Sunarta
- Pengaruh *Marketing Mix* terhadap Keputusan Wisatawan Mancanegara mengunjungi Ekowisata Mangrove di Tahura Ngurah Rai, Denpasar** _____ (196-202)
Gusti Ayu Dwi Kurnia dan Gde Indra Bhaskara
- Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Atraksi Wisata Paralayang Di Desa Kutuh, Kabupaten Badung** _____ (203-210)
Priesca dan I Gede Anom Sastrawan